

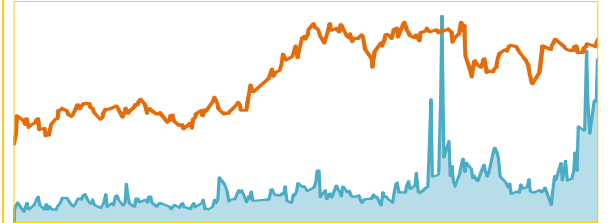
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

17 - 21 April, 2017



Mengakhiri perdagangan pekan lalu IHSG turun -27,61 poin (-0,49%) ke level 5.616,545 pada perdagangan hari Kamis. Investor asing melakukan aksi jual sebesar Rp161 miliar di pasar reguler. Dalam sepekan, IHSG berakhir melemah sebesar -1,12% karena pelaku pasar merealisasikan *profit* menjelang pilkada akhir libur panjang akhir pekan dan DKI Jakarta pada pekan ini, setelah IHSG terus mencetak rekor pada pekan sebelumnya. Walaupun melemah pada pekan lalu, namun sepanjang pekan kemaren dana asing masih mengalir masuk ke bursa Indonesia. Tercatat investor asing membukukan *net buy* sebesar Rp717 milyar di pasar reguler dalam sepekan. Dalam Minggu ini, diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang 5.545-5.665

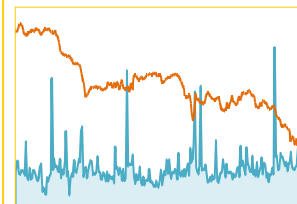


IHSG

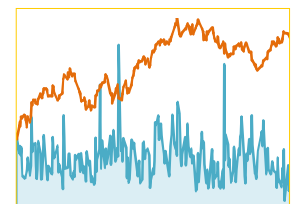
BURSA EFEK INDONESIA

Closing (07/04/2017)	5.653,47
Closing (13/04/2017)	5.616,54
Perubahan	-36.93(-0.65%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (13/04)	6.113
USD/IDR (07/04/17-13/04/17)	13.330-13.260
Support-Resistance (17/04-21/04)	5.545-5.665

Bursa saham *Wall Street* Minggu lalu terpantau melanjutkan terkoreksi kembali terutama setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom non-nuklir terbesar GBU-43 di Afganistan yang memicu kekhawatiran investor akan situasi geopolitik serta meningkatnya ketegangan di Korea Utara membuat pasar saham dunia bergerak turun. Meningkatnya risiko geopolitik, terutama di Timur Tengah dan Semenanjung Korea tersebut turut menekan laju IHSG.



Dow Jones Index

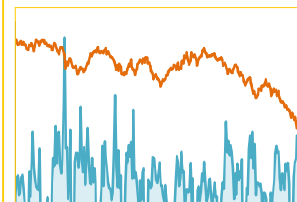


Hang Seng Index

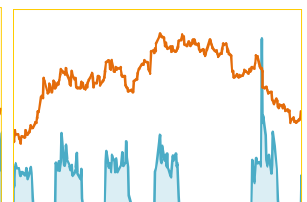
BURSA GLOBAL

Index	07/04	13/04	+/-	%chg
DJIA	20.656,10	20.453,25	-202,85	-0,98%
NASDAQ	5.877,81	5.805,15	-72,66	-1,24%
NIKKEI	18.664,63	18.426,84	-237,79	-1,27%
HSEI	24.267,30	24261,66	-5,64	-0,02%
STI	3.177,27	3.169,24	-8,03	-0,25%

Menteri Perminyakan Iran Bijan Namdar Zanganeh menyatakan kepatuhan *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC) dan negara-negara produsen minyak lainnya dalam pemangkasan produksi mengalami peningkatan. Keputusan OPEC untuk memangkas produksi memperbaiki pasar minyak mentah. Tercatat selama sepekan lalu, kenaikan harga tertinggi terjadi pada harga emas mencapai +2,71% dan penurunan terbesar terjadi pada harga copper yang mencapai 5,30%.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	07/04	13/04	+/-	%chg
Nymex US/barrel	52,24	53,18	+0,94	+1,80%
Batubara US/ton	76,65	74,45	-2,2	-2,87%
Emas US/oz	1.254,45	1.288,50	+34,05	+2,71%
Nikel US/ton	10.180,00	9.707,50	-472,5	-4,64%
Timah US/ton	20.240,00	19.640,00	-600,00	-2,96%
Copper US/pound	2,64	2,50	-0,14	-5,30%
CPO RM/ton	2.660,00	2.552,00	-108,00	-4,06%

Research MNC Securities
research@mncsecurities.com
 (021) 2980 3111 (Hunting)



FROM GEOPOLITICS TO FINANCIAL REPORT RELEASED

Wall Street dalam pekan ini

Bursa Amerika Serikat jatuh untuk hari ke tiga secara berturut-turut sebelum libur *Good Friday*. *Wall Street* ditutup melemah pada hari Kamis, tertekan oleh situasi geopolitik dunia yang tidak stabil dan laporan keuangan bank-bank besar Amerika Serikat yang di bawah ekspektasi pasar. Serangan Amerika Serikat ke Afghanistan, membuat investor mengamankan portofolio dari aset-aset yang berisiko. *Dow Jones* turun 138,61 poin (-0,67%) ke level 20.453,25, S&P 500 jatuh 15,98 poin (-0,68%) ke angka 2.328,95 dan Nasdaq berkurang -31,01 poin (-0,53%) menjadi 5.805,15. Dalam sepekan pasar saham Amerika Serikat berakhir turun terbebani oleh meningkatnya kekhawatiran geopolitik, sehingga membuat *Dow Jones* melemah -0,98%, S&P 500 melemah -1,13% dan Nasdaq melemah -1,24%.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (17/04) - Jumat (21/04)

Monday, 17 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Empire State Manufacturing Index

Thursday, 20 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Philly Fed Manufacturing Index
- Unemployment Rate

Tuesday, 18 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Building Permits
- Housing Starts
- Capacity Utilization Rate
- Industrial Production m/m

Friday, 21 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Existing Home Sales

Wednesday, 19 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Crude Oil Inventories

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

Last Price **Rp6.350**
Target Price (12 Months) **Rp6.475**

Nurulita Harwaningrum
(021) 2980 3111 ext. 52237
roro.harwaningrum@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017P	10,14x
PBV 2017P	1,35x
EPS 2017P	Rp610

- Pertumbuhan aset dengan kualitas yang stabil. Pada Kuartal I-2017, total aset mencapai Rp618,81 triliun atau tumbuh sebesar 21,6% yoy dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp509,08 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 21,4% yoy menjadi Rp396,52 triliun dan penempatan obligasi pemerintah yang mencapai Rp67,23 triliun atau tumbuh 26,2% yoy. NPL *gross* stabil berada pada level 3% yang mana pada akhir tahun 2016 juga berada pada level yang sama yaitu 3%. Namun, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya maka mengalami peningkatan dari 2,8%.
- Kredit BUMN dan korporasi merupakan pendorong pertumbuhan total kredit. Pada Kuartal I-2017, pertumbuhan kredit BUMN yang memiliki komposisi sebesar 20% dari total kredit, mengalami pertumbuhan sebesar 37,8% yoy atau sebesar Rp21,81 triliun. Sedangkan kredit korporasi meningkat 16,4% yoy yaitu sebesar Rp13,27 triliun dengan komposisi terbesar dari total kredit yaitu mencapai 23,7%.
- Laba bersih pada Kuartal I-2017 mengalami peningkatan sebesar 8,5% yoy sehingga mencapai Rp3,22 triliun. Hal tersebut didorong oleh pendapatan bunga bersih yang mengalami peningkatan sebesar 12,3% yoy dan pendapatan selain bunga bersih yang tumbuh 14,2% yoy menjadi Rp2,23 triliun. Namun, terjadi penurunan NIM pada Kuartal I-2017 yang mana menjadi 5,6% dari 6,2% pada akhir tahun 2016. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan *loan yield* menjadi 10,1% dari akhir tahun 2016 yang sebesar 10,8%. Selain itu, tingginya NIM pada akhir tahun 2016 memang disebabkan oleh pembayaran Raja Garuda Mas (RGM).

Kinerja Kuartal I 2017:

- Pertumbuhan kredit mencapai 21,4% yoy menjadi Rp396,52 triliun yang didorong kredit korporasi dan BUMN.
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 19,8% yoy menjadi Rp445,04 triliun yang didorong oleh pertumbuhan deposito sebesar 19,7% yoy menjadi Rp184,58 triliun.
- Laba bersih mengalami peningkatan sebesar 8,5% menjadi 3,22 triliun.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

Last Price **Rp1.395**
Target Price (12 Months) **Rp1.710**

Yosua Zisokhi
(021) 2980 3111 ext. 52234
yosua.zisokhi@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017P **23,40x**
PBV 2017P **1,33x**
EPS 2017P **Rp73,09**

- Harga sawit terus mengalami pelemahan dalam bulan ini menyusul adanya kesulitan penyerapan pada pasar Eropa dan Amerika Serikat. Hal ini menyusul keputusan parlemen negara-negara Eropa yang tidak mau memakai minyak sawit dikarenakan isu "deforestation" yang terjadi di Indonesia dan Malaysia. Pelemahan juga terjadi dikarenakan mulai membaiknya produksi sawit setelah terkena efek El-Nino di tahun lalu. Produksi yang melimpah di tengah berkurangnya permintaan membuat *outlook* harga sawit hingga semester I 2017 diperkirakan masih lemah.
- Industri sawit masih mempunyai harapan terutama dari dalam negeri dalam mandat penggunaan biofuel. Harganya minyak yang cenderung mengalami kenaikan diperkirakan akan membuat permintaan CPO sebagai bahan baku biofuel akan meningkat dari dalam negeri. Indonesia sendiri adalah salah satu dari 4 negara konsumen minyak sawit terbesar di dunia. Kami memandang dalam jangka pendek industri CPO masih akan tertekan, namun dalam jangka panjang industri ini masih mempunyai prospek baik, dimana konsumen akan ditopang dari India, Pakistan, China, dan Indonesia.
- Dari sisi perseroan, LSIP mempunyai keuangan yang sehat. Kekuatan keuangan perseroan didukung dengan total kas yang cukup baik dan strategi *zero leverage* yang membuat *margin* keuntungan terjaga meski harga jual sawit berfluktuatif.
- Namun ekspansi sedikit sulit untuk dilakukan. Hal ini menyusul keputusan pemerintah yang masih mempersulit perusahaan-perusahaan sawit untuk membuka lahan tanam baru. Lambatnya ekspansi terlihat dimana sepanjang tahun 2016, dari target awal akan membuka 3.000 ha lahan tanam baru, Perseroan hanya mampu menambah 354 ha. Kedepan, perseroan mungkin akan melakukan ekspansi secara anorganik, yakni dengan mengakuisisi perusahaan-perusahaan sawit lain.

Kinerja Kuartal FY 2016:

(IDR Billion)	FY 2015	FY 2016	(YoY)
Sales	4.189,6	3.847,9	-8,2%
Gross Profit	1.115,8	1.110,8	-0,5%
Operating Profit	835,9	810,8	-3,0%
Net Profit	623,3	592,8	-4,9%
EPS	91	87	-4,7%

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum Banking

roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.